

'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy

Volume 11, No. 1, Juni 2022, 164-178

DOI: http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.11.1.164-178.2022

Pengaruh Desain Bahan Ajar *Kitābah* terhadap *Mahārah al-Kitābah*

Susilawati[1a], Rizal Dj. Kasim[2b], Abdurrahman Wahid Abdullah[3c]

[1] Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Sidenreng Rappang, Indonesia
[2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Manado, Indonesia

Email: [a]susilawatimuharram709@gmail.com [b]rizal.kasim@iain-manado.ac.id
[c]abdurrahman.wahid@iain-manado.ac.id

Article Info

Received: 2022-07-02

Revised: 2022-07-03

Accepted: 2021-07-04

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the Arab writing skills of the student in the control and experiment class, and also the differences between the two classes. This is quantitative research with positivist pattern quasi-experimental design assorted using pretest-posttest control group design. the Researcher analyzes data using a t-test. the Pretest result in the control class is 47,50 and the experiment class is 45,29. This indicates that student skill in Arabic writing is relatively low. Posttest held using a special teaching material to improve student skills significantly which is the average score in the control class was 54,70 meanwhile the experiment class reach 76,47. Hypothesis test using t-test obtain 68 scores bigger than t-table at 5% error two-tailed test and dk -2 = 15 result 2.131. this indicates that Hi is rejected and h0 is accepted, therefore as conclusion research found that there is a positive improvement in Arabic teaching design implementation toward writing skill students in 10th class MAN Parepare.

Keywords: *Teaching materials; Arabic; Mahārah al-Kitābah*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen, serta perbedaan kemampuan menulis bahasa Arab kedua kelas tesebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bercorak positivistik berjenis kuasi experimental design menggunakan pretest-posttest control group design. Peneliti menggunakan uji t (t-test) dalam menganalisis data. Hasil Pretest pada kelas kontrol 47,50 dan kelas eksperimen 45,29. Ini menunjukkan bahwa kemampuan peseta didik dalam menulis teks bahasa Arab tergolong rendah. Selanjutnya posttest dilaksanakan setelah menggunakan bahan ajar khusus peningkatan keterampilan menulis guna mengetahui pengaruh bahan ajar yang telah peneliti desain tersebut. Posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol 54,70 sedangkan kelase ksperimen mencapai angka 76,47. Uji uji hipotesis dengan t-test, diperoleh thitung 68 lebih besar dari ttabel pada taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan dk -2 = 15 yaitu 2,131. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hi ditolak dan Ho diterima. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan positif dalam penerapan desain bahan ajar bahasa Arab terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 1 Parepare

Kata Kunci: Bahan Ajar; Bahasa Arab; *Mahārah al-Kitābah*

A. Pendahuluan

Salah satu aspek keberhasilan kurikulum adalah kualitas sumber pengetahuan berupa bahan ajar. Bahan ajar terus berkembang sebagai respon terhadap perbaikan kurikulum dan kebutuhan manusia. Gunakan sumber materi yang berbeda untuk mempromosikan peran guru sebagai pembelajar dan peserta didik sebagai pembelajar. Materi pembelajaran tersedia dari berbagai media yang diformat untuk mereka. Bahan ajar juga diartikan sebagai sesuatu yang mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses belajar mengajar.[1] Sedangkan Desain adalah istilah dari bahasa Inggris yaitu *design* yang berarti perencanaan atau rancangan adapula yang mengartikan dengan "persiapan".[2]

Adapun karakteristik bahan ajar yang baik menurut Tarigan sebagai berikut: a) Mencerminkan satu sudut pandang yang modern atas mata pelajaran dan penyajiannya, b) Menyediakan satu sumber yang teratur dan bertahap, c) Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi, d) Menyediakan aneka model, metode, dan sarana pengajaran, e) Menyajikan fiksasi bagi awal tugas dan latihan.

Menyajikan sumber bahan evaluasi dan remidial[3] Bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipungkiri bahwa materi menunjukkan arah pembelajaran dan apa yang ingin dicapai oleh pendidik. Selain itu, kurikulum juga tidak sempurna tanpa adanya bahan ajar. Begitupun dalam pelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan dasar yang wajib dimiliki peserta didik yaitu *mahārah al istima'* (keterampilan menyimak), *mahārah al qirā'ah* (keterampilan membaca), *mahārah al kalām* (keterampilan berbicara), dan *mahārah al kitābah* (keterampilan menulis). Keterampilan berbahasa yang paling sulit adalah *kitābah* atau keterampilan menulis. Menulis adalah bentuk luar biasa dari ide manusia, dan manusia memulai sejarah peradaban ketika mereka menulis teks. Sejarah peradaban hilang kecuali orang menuliskan apa yang telah mereka pelajari. Seperti yang dikatakan Shu'ba:

تَعَلَّمُوْا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا تَزِيْدُ فِيْ الْعَقْلِ

1Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, (Cet. I; Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), h. 91.

2Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 66.

3Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, h. 267.

Artinya

Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar[4]

Kata *kitābah* berasal daribahasa Arab yang merupakan bentukan dari *kataba, yaktubu, katban, kitāban,* dan kitā*batan*. Kata ini berpola *fa'ala – yaf'ulu*. *Kitābah* berarti tulisan.[5] Kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan.[6]

الكتابة - لغةً - مصدر (كتب) ،فيقال :كتب كتابة. ومعناهاالجمع. ومن هنا سمّي "الخطّ" كتابة لجمع حروفها بعضهاإلى بعض[7].

*Kitā*bah secara bahasa adalah bentuk *maṣdar* dari *kataba*. *Kitābah* adalah kumpulan dari beberapa huruf yang digabung dengan huruf lainnya.

Mahārah al-kitābah adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yanag sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.[8]

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Pentingnya keterampilan dalam menulis atau dalam bahasa Arab dikenal dengan *mahārah al-kitābah* dijelaskan dalam QS al-'Alaq/ 96:3-4.

ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan perantaran *kālam*[9]

Seperti halnya keterampilan berbicara, keterampilan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Tetapi dalam penagamalan bahasa sehari-hari keterampilan berbicara dilakukan dengan frekuensi yang jauh lebih tinggi daripada keterampilan menulis. Selain fakta tersebut, berbicara merupakan keterampilan yang dilaksanakan secara spontan tanpa tanpa butuh persiapan, tanpa bantuan alat dan tanpa perlu mengikuti kaidah bahasa Arab.

Makna *kitabāh* secara epistimologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena *kitabāh* tidak akan terbentuk kecuali

---

[4]Nursyirwan, *Pendekatan Humanistik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Watampone: Luqman al-Hakin Press, 2014), h. 64

5Ibrahim Anis dkk., *Al- Mu'jam al-wasit*, (Cet. II; Kairo,..... 1972), h. 772

6Munir al-Ba'labaky, *Al-Maurid (Kamus Englis- Arab)*, (Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1995), h. 1077

7Nayif Mahmud Ma'ruf, *Haṣā'ṣu al-'Arabiyyah wa Ṭarā'qu tadrīsuhā*, h.141.

8Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.151.

9Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cet. III; Jakarta: Penyelenggara Kitab Suci, 1985), h. 565

dengan adanya kata yang beraturan dan dengan adanya tulisan manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya.[10] Aktivitas menulis merupakan bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan masalah yang akan dibahas, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[11] Dalam studi eksperimental, peneliti yang langsung memberi perlakuan. Desain eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan jenis *nonequivalent control group design*

Terdapat dua kelompok atau kelas dalam penelitian ini yang dipilih secara acak yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diuji terlebih dahulu melalui *prestest* untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol, kemudian dalam proses penelitian, peneliti meberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan tujuan mencari efek peningkatan perlakuan yang telah diberikan.

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 3.1 ***True Experiment Pretest–Posttest Control Group Design.***

O_1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi bahan ajar

O_3 : Nilai *pretest* kelas kontrol

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O_2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen setelah diberi bahan ajar

O_4 : Nilai *posttest* kelas kontrol

Pengaruh bahan ajar terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik dapat diketahui dengan rumus $(O_2 – O_1) – (O_4 – O_3)$.[12] Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Tes adalah suatu alat atau prosedur yang terencana dan sistematis untuk mengukur suatu prilaku

10Ahmad Fuad Mahmud 'Ulyan, *al-Maharah al-Lughowiyah*, *Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*, (Darul Muslim: Riyadh, 1992), h. 156.

[11]Sugiyono, *Metode PenelitianPendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2010, h. 107.

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.112-113.

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

tertentu serta menggambarkannya dengan bantuan angka-angka atau kategori tertentu.[13] Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung[14] Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dan mengetahui secara mendalam mengenai pengaruh bahan ajar bahasa Arab terhadap keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik. Adapun lokasi dan objek penelitian yaitu kelas X MAN 1 Parepare.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada dasarnya proses pembelajaran di MAN 1 Parepare belum tuntas. Sumber daya berupa buku teks tidak cukup untuk jumlah peserta didik yang tersedia, sehingga guru sering kewalahan dalam proses pembelajaran. Konsep penyusunan materi dalam buku ajar juga menggunakan konsep *al-wihdah* yaitu dalam satu buah buku terdiri dari *mahārah al-istima', mahārah al-kalām, mahārah al-qirā'ah,* dan *mahārah al-kitābah* secara bersama-sama.

Bahan ajar yang disusun oleh peneliti secara khusus merupakan modul khusus untuk pembelajaran menulis bahasa Arab. Modul ini tetap berpedoman pada buku yang disiapkan oleh Kementerian Agama yang memuat seluruh kompetensi bahasa. Selanjutnya peneliti merangkum dan mengembangkan pokok bahasa *kitabah* saja sebagai bahan utama dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

Pada bab sebelumnya dijelaskan delapan kriteria bahan ajar yang harus dipenuhi yaitu harus akurat, mutakhir, dapat dipahami, masuk akal, esensial, bermakna, berhasil, seimbang, dan praktis (Harjanto 1997).[15] Berikut adalah materi yang telah disusun oleh peneliti:

Bab I : Huruf Hijaiyah
Bab II: الشّخصيّة
Bab III: المرافق العامّة في المدرسة
Bab IV: الحياة في الأسرة في السّكن
Bab V: هواية الطّلّاب والمعرض
Bab VI: : المهنة و الحياة
Bab VII: : المهنة و النّظام

13Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 48.

14Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penenlitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220.

15Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 222-223.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menyajikan materi yang diajarkan selama proses penelitian. Keempat materi tersebut merupakan materi semester ganjil peserta didik kelas X madrasah aliyah berdasarkan silabus 2013. LKS (Lembar kerja siswa) tersebitlah yang peneliti gunakan selama melaksanakan penelitian.

Selain itu, peneliti menggunakan media yang sesuai berdasarkan materi bahasa Arab MA, prosesnya meliputi analisis tugas, penyusunan teks dan analisis kaidah bahasa yaitu notebook, layar LCD, proyektor, gambar, papan tulis, spidol dan papan manila.

Materi yang telah disiapkan, diuji untuk melihat dan menemukan pengaruh materi ajar yang dikembangkan dan diuji dengan *pre test*, LKS dan *post test* serta observasi langsung yang dilakukan oleh penelitidengan berpedoman pada pedoman observasi. Selama pelaksanaan percobaan ini dilakukan observasi terhadap kualitas bahan ajar, meliputi desain bahan ajar, aktivitas peserta didik, dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa ada dua alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi dan eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes dilakukan sebanyak dua kali terhadap masing-masing kelas baik kelas kontrol maupun eksperimen yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* ini bertujuan sebagai alat ukur dalam mendeteksi kemampuan awal kedua kelas. *Pretest* ini dilakukan sebelum pelaksanaan uji coba bahan ajar. *Posttest* adalah tes diberikan setelah uji coba bahan ajar terhadap kelas eksperimen. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan tingkat keberhasilan desain bahan ajar yang peneliti susun sebagai bahan dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik. Dalam analisis deskriptif ini, peneliti mengambil skor sementara dan mentabulasinya sebagai persentase untuk menentukan kemampuan peserta didik. Untuk alasan ini, rentang titik pertama diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kriteria	Rentang Nilai
Istimewa	91 – 100
Sangat Baik	81 – 90
Baik	71 – 80
Cukup	61 – 70
Kurang	51 – 60
Buruk	0 – 50

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

Pretest-posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan tanpa ada perbedaan. Berikut ini adalah hasil *pretest* pada kelas kontrol.

Tabel 2. Persen RerataSkor *Pre Test* Kelas kontrol Peserta Didik Kelas X_1 MAN 1 Parepare

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
Istimewa	91 – 100	-	-
Sangat Baik	81 – 90	-	-
Baik	71 – 80	1	5,88
Cukup	61 – 70	3	17,65
Kurang	51 – 60	2	11,76
Buruk	0 – 50	11	64,71
Total		**17**	**100**

Berdasarkan hasil yang diperoleh kelas kontrol dengan predikat baik, hanya satu peserta didik, 3 peserta didik dengan predikat cukup dan 2 peserta didik yang peringkatnya tergolong kurang dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Sisanya 11 orang dengan rasio berada dalam posisi yang paling buruk dalam menulis bahasa Arab.

Selain itu, pada tes akhir (*post-test*), setelah menerapkan desain pembelajaran bahasa Arab pada kelas eksperimen, kelas kontrol juga mengalami peningkatan hasil belajar, namun tidak sesignifikan dengan hasil pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Persen RerataSkor *Post Test* Kelas Kontrol Peserta Didik Kelas X_1 MAN 1 Parepare

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
Istimewa	91 – 100	-	-
Sangat Baik	81 – 90	-	-
Baik	71 – 80	-	-
Cukup	61 – 70	5	29,41
Kurang	51 – 60	5	29,41
Buruk	0 – 50	7	41,18
Total		**17**	**100**

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

Pada tes akhir kelas kontrol memang mengalami peningkatan sekaligus penurunan karena pada tes awal, terdapat peserta didik yang memperoleh predikat baik, namun pada tes akhir ini hanya ada 3 kriteria skor nilai yang diperoleh peserta didik yaitu kriteria cukup dan kurang masing-masing sebanyak 29,41% peserta didik dan sisa 41,18% berpridikat buruk.

Kemampuan *Mahārah al-Kitābah* Peserta Didik dengan Menggunakan Desain Pembelajaran Bahasa Arab (*Kitābah*)

Serupa dengan kelas kontrol, kelas eksperimen juga menerima *pre-test*. Pada pengujian sebelumnya diketahui bahwa kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen hampir sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Persen RerataSkor *Pre Test* Kelas eksperimen Peserta Didik Kelas X_4 MAN 1 Parepare

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
Istimewa	91 – 100	-	-
Sangat Baik	81 – 90	-	-
Baik	71 – 80	2	11,76
Cukup	61 – 70	2	11,76
Kurang	51 – 60	2	11,76
Buruk	0 – 50	11	64,71
Total		**17**	**100**

Hasil pre-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa 64,71% peserta didik memiliki keterampilan menulis bahasa Arab yang buruk. Hal ini sebanding dengan kelas kontrol. Sedangkan peserta didik yang berpredikat baik, cukup, dan kurang masing-masing 11,76% atau maksimal 2 orang.

Setelah memberikan tes awal, peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar bahasa Arab yang telah dirancang, khususnya materi *Kitābah* .

Setelah peneliti menghitung skor hasil evaluasi peserta didik, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya satu orang peserta didik mampu menjawab seluruh butir soal dengan baik dan benar sehingga memperoleh predikat istimewa, selebinhnya 23,53% peserta didik dengan predikat Sangat Baik, dan 17,65% memperoleh predikat baik. Sedangkan untuk kriteria nilai cukup dan kurang masing-masing 32,29% dan 17,65%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

Tabel 5. Persen Rerata Skor *Post Test* Kelas Eksperimen Peserta Didik Kelas X_4 MAN 1 Parepare

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
Istimewa	91 – 100	1	5,88
Sangat Baik	81 – 90	4	23,53
Baik	71 – 80	3	17,65
Cukup	61 – 70	6	35,29
Kurang	51 – 60	3	17,65
Buruk	0 – 50	-	-
Total		**17**	**100**

Berikut ini perbandingan skor rerata*pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 6. Persen Skor *Pretest* Kelas kontrol dan Eksperimen

Kriteria	Skor	Kelopok Kontrol		Kelas eksperimen	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Istimewa	91 – 100	-	-	-	-
Sangat Baik	81 – 90	-	-	-	-
Baik	71 – 80	1	5,88	2	11,76
Cukup	61 – 70	3	17,65	2	11,76
Kurang	51 – 60	2	11,76	2	11,76
Buruk	0 – 50	11	64,71	11	64,71
Total		**17**	**100**	**17**	**100**

Pretest kedua kelompok menunjukkan skor rerata yang hampir seimbang dalam kemampuannya menulis teks bahasa Arab. Akan tetapi setelah penerapan desain bahan ajar bahasa Arab yang terkhusus pada materi menulis bahasa Arab,

kedua kelompok tersebut memperoleh hasil sangat signifikan. Hal tersebut dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 7. Persen Skor *Posttest* Kelas kontrol dan Eksperimen

Kriteria	Skor	Kelopok Kontrol		Kelas eksperimen	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Istimewa	91 – 100	-	-	1	5,88
Sangat Baik	81 – 90	-	-	4	23,53
Baik	71 – 80	-	-	3	17,65
Cukup	61 – 70	5	29,41	6	35,29
Kurang	51 – 60	5	29,41	3	17,65
Buruk	0 – 50	7	41,18	-	-
Total		**17**	**100**	**17**	**100**

Perbedaan dari kelas kontrol dan eksperimen sangat jelas terlihat setelah pelaksanaan *posttest*. Peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan desain bahan ajar sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik. Selanjutnya, peneliti akan menguraikan uji hipotesis yang akan peneliti sajikan pada sub bab berikut ini sebagai bukti hal tingkat signifikansi tersebut.

Efektivitas Penerapan Desain Bahan Ajar (*Kitābah*) terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Untuk mengetahui tingkat evektifitas desain bahan ajar bahasa Arab terhadap keterampilan menulis bahasa Arab, peneliti telah melaksanakan dua tes yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terhadap kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas. Hasil *pretest-posttest* eksperimen menjelaskan bahwa penerapan desain bahan ajar bahasa Arab memberikan dampak positif bagi peserta didik di kelas eksperimen secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Silahkan amati tabel berikut ini:

Tabel 8. Data Perolehan Nilai *Pretes* Kelas kontrol dan Kelas eksperimen

Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
No. Urut Peserta Didik	Nilai	No. Urut Peserta Didik	Nilai
1	50	1	30
2	50	2	0
3	70	3	40
4	30	4	70
5	60	5	40
6	30	6	80
7	40	7	60
8	60	8	40
9	20	9	60
10	80	10	50
11	50	11	30
12	30	12	70
13	20	13	80
14	20	14	0
15	70	15	50
16	70	16	50
17	50	17	20
Jumlah	**800 XA2**	**Jumlah**	**770 XA1**
Rerata	**47,50**	**Rerata**	**45,29**

Ketika pemberian *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen, nilai kedua kelas hanya selisih 30. Skor tersebut dijadikan sebagai tolok ukur mengenai kemampuan dasara kedua kelas tersebut. Berdasarkan nilai tersebut, maka diketahui bahwa kemampuan kedua kelas seimbang. Bila dilihat strata kelas, kelas X_1 yang menjadi kelas kontrol adalah notabene kelas unggulan sedangkan

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

X_4 yang menjadi kelas eksperimen memiliki prestasi 3 tingkat di bawah kelas X_1. Kemahiran menulis teks bahasa Arab peserta didik masih sangat kurang berdasarkan hasil *pretest*.

Penyampaian materi ajar bahasa Arab terkait dengan keterampilan menulis, peneliti menggunakan desain bahan ajar bahasa Arab khusus menulis pada kelas eksperimen. Peneliti menyajikan 4 bab materi yang merupakan materi pada semester ganjil. Setelah 4 bab tersebut selesai dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, peneliti melakukan *posttest* pada kedua kelompok dengan memperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 9. Data Perolehan Nilai *Posttes* Kelas kontrol dan Kelas eksperimen

Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
No. Urut Peserta Didik	Nilai	No. Urut Peserta Didik	Nilai
1	50	1	80
2	60	2	60
3	70	3	70
4	40	4	90
5	60	5	70
6	50	6	100
7	60	7	90
8	70	8	70
9	50	9	80
10	70	10	70
11	50	11	70
12	50	12	90
13	20	13	90
14	30	14	60
15	70	15	80
16	70	16	70
17	60	17	60
Jumlah	**930** **XA2**	**Jumlah**	**1300** **XA1**
Rerata	**54,70**	**Rerata**	**76,47**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen pada *posttest*. Rerata nila kelas eksperimen mampu memperoleh skor 76,47 sedangkan kelas kontrol hanya berada pada angka 54,70. Kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan menulis

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

bahasa Arab terlihat dari nilai *pretest* dan *posttest* apabila menggunakan rumus nilai *posttest* dikurangi nilai *pretest*, maka diperoleh:

$DX_1 = X2\ X_{A1} - X1\ X_{A1}$

$= 76{,}47 - 45{,}29$

$= 31{,}18$

Selisih nilai *posttest* dikurangi nilai *pretest* menggunakan rumus:

$DY_2 = Y_2\ Y_{A2} - Y_1\ Y_{A2}$

$= 54{,}70 - 47{,}50$

$= 7{,}20$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Langkah yang ditempuh dalam menggunakan formulasi-t adalah:

1. Sesuaikan nilai yang diperoleh dari masing-masing kelompok.
2. Tulis nilai yang diperoleh, apakah sudah dikuadratkan dari tiap-tiap skor yang diperoleh.
3. Tulis jumlah hasil skor dari masing-masing nilai kelompok, baik kelas eksperimen maupun kontrol.
4. Tulis hasil nilai yang diperoleh dari jumlah kedua nilai yang diperoleh kelompok.

Sehingga dengan demikian, secara jelas akan tampak hubungan nilai tes akhir dengan menggunaka t-tes pada kedua kelompok seperti yang terlihat pada tabel di atas.

Nilai reratakelas eksperimen $\bar{X}$ = 1300 : 17 =76,47

Nilai reratakelas kontrol $\bar{X}$ = 930 : 17 = 54,71

$\sum X^2$ = 101800

$\sum Y^2$ = 54300

Adapun standar deviasinya[16] yaitu:

Tabel 12. Nilai Reratadan Standar Deviasi Kelas eksperimen dan Kelas kontrol

KELOMPOK	MEAN	STANDAR DEVIASI
EKSPERIMEN	76,47	12,21
KONTROL	54,71	14,63

16Moh. Nasir, *Metode Penelitian,* (Bogor Selatan ; Ghalia Indonesia, 2005), h. 387.

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

Efektivitas penerapan desain bahan ajar bahasa Arab menggunakan rumus t hitung dan diperoleh nilai sebesar 68. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t table. Pada kesalahan 5 % uji 2 pihak serta dk -2=15, diperoleh t table = 2,131. Maka diketahui bahwa t table lebih kecil daripada harga t hitung. Hal ini menunukkan Hipotesis Hi diterima dan Ho ditolak. Selanjtnya ditarik sebuah kesimpulan yaitu desain bahan ajar bahasa Arab (*kitābah*) berpengaruh secara positif terhadap kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 1 Parepare.

Desain bahan ajar menulis bahasa Arab yang peneliti susun dan sajikan, selain mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, desain ini juga mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi yang menjelaskan bahwa ada 7 peserta didik memperoleh skor 12. Skor 12 ini adalah skor tertinggi. 4 peserta didik dengan skor 11, 3 peserta didik dengan skor 10 dan ada 3 peserta didik hanya mampu mencapai skor 9.

C. Kesimpulan

Desain bahan ajar yang khusus menyajikan materi ak kita>bah ini dapat berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik. Penelitian yang dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan menyajikan empat materi pokok disampaikan dengan berbagai model dan media sehingga dapat memancing kreativitas, cara berpikir, berimajinasi baik bagi peserta didik maupun pendidik.

Daftar Pustaka

‘Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. al-Maharah al-Lughowiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha. Riyadh: Darul Muslim.

Abidin, Yunus. 2014. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Reflika Aditama.

al-Ba'labaky, Munir. 1995. Al-Maurid (Kamus English-Arab). Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin.

Anis, Ibrahim. 1972. Al Mu'jam al-Wasit. Kairo: ....

Departemen Agama RI. 1985. Al Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Penyelenggara Kitab Suci.

Harjanto. 1997. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

ISSN: 2252-9926 (Print), ISSN: 2657-2206 (Online)

Hermawan, Acep. 2014. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ismawati, Esti. 2011. Perencanaan Pengajaran Bahasa. Surakarta: Yuma Pustaka.

Mania, Sitti. 2012. Pengantar Evaluasi Pengajaran. Makassar: Alauddin Univesty Press.

Ma'ruf, Nayif Mahmud. 1991. Hasa'su al-Arabiyyah wa Tara'qu Tadriisuhaa. Beirut-Libanon: Dāru al-Nafā's.

Nasir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Nursyirwan. 2014. Pendekatan Humanistik Pembelajaran Bahasa Arab. Watampone: Luqman al-Hakim.

Rohani, Ahmad. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodah. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.